

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari praktek kegiatan pembelajaran secara langsung ditengah masyarakat dalam rangka penerapan ilmu yang bersifat *interdisipliner* yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung. Pelaksanaan PKPM diharapkan dapat meningkatkan empati mahasiswa serta dapat memberikan sumbangsih secara nyata dalam bentuk solusi perihal permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

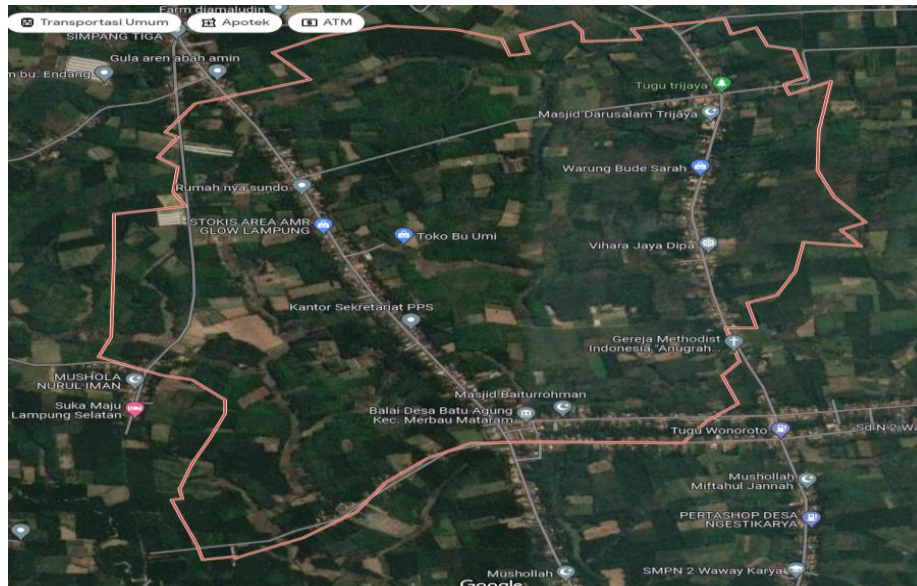
Definisi UMKM menurut Kementrian Koperasi dan UMKM dalam AUFAR (2014: 8) Usaha Kecil (UK), termasuk usaha Mikro (UMI) adalah entitas usaha yang mempunyai kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000 s.d. Rp.10.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan. Berdasarkan definisi di atas dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha milik orang perorangan badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang dari perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang memiliki batasan-batasan tertentu.

Tempe merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang umum dikonsumsi oleh berbagai kalangan. Namun harga modal pembelian bahan baku tempe relative naik dan turun dan bergantung dengan permintaan pasar. Sehubungan dengan hal ini maka penulis tertarik untuk mengadakan program kerja dengan judul **“PENGEMBANGAN PEMASARAN PRODUK OLAHAN TEMPE PAK MAHFUD DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PENJUALAN PADA UMKM DI DESA BATU AGUNG KEC.MERBAU MATARAM - LAMPUNG SELATAN”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Batu agung berada di Kecamatan Merbau Mataran, Kabupaten Lampung Selatan, Indonesia. Mayoritas penduduk desa ini berprofesi sebagai petani dengan komoditi pertanian seperti padi, jagung, singkong & karet. Sebagai desa yang mash asri dan lestari, batu agung memiliki potensi pariwisata berupa mbung yang juga berfungsi sebagai penampungan air hujan

yang digunakan untuk irigasi lahan pertanian oleh masyarakat setempat. Selain itu, desa batu agung memiliki UMKM yang bergerak pada usaha kuliner seperti UMKM tempe Pak Mahfud, UMKM Sale Pisang, dan UMKM es kado. Didukung dengan akses transportasi dan internet yang memadai desa ini memiliki potensi pengembangan disektor pariwisata dan UMKM yang sangat besar untuk kemajuan sumber daya manusia dan perekonomian masyarakat yang tinggal di desa ini.



Gambar 1.1.1 Desa Batu Agung dari Google Maps

1.1.2 Profil BUMDES

Badan usaha milik desa (BUMDes) merupakan salah satu sector dibawah pemerintahan desa yang menjadi motor harapan yang dapat digunakan untuk meningkatkan perekonomian desa. Hampir seluruh desa di Indonesia memiliki BUMDes tak terkecuali Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kecamatan Lampung Selatan. Yang mengemban visi **“Menjadikan Desa Yang Mandiri, Sejahtera Dan Berdaya Saing”** dengan misi sebagai berikut :

1. Mewujudkan desa yang mandiri dan berwibawa
2. Mewujudkan perekonomian desa yang sejahtera
3. Menciptakan peluang usaha bagi masyarakat
4. Mewujudkan masyarakat yang dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan berpartisipasi dalam pembangunan desa

5. Mengembangkan usaha masyarakat
6. Mewujudkan pembangunan Desa Batu Agung di segala bidang

Adapun struktural organisasi di Bumdes ini adalah sebagai berikut :

PENASEHAT	: KEPALA DESA
PENGAWAS	: BPD
KETUA/DIREKTUR	: SAEMA
BENDAHARA	: YULIA SARI
SEKERTARIS	: YULIA SUKMA
UNIT USAHA	: 65131 PERUSAHAAN PENJAMINAN KONVENSIONAL

1.1.3 Profil UMKM

UMKM Tempe Pak Mahfud merupakan sala satu UMKM yang berada di Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lmapung Selatan. UMKM milik Pak Mahfud ini bergerak pada usaha produksi tempe.

Berawal pada tahun 2001, pak Mahfud memulai usaha ini dengan modal minim dan hanya memproduksi berdasarkan permintaan saja dan system penjualan yang masih secara konvensional. Namun seiring berjalannya waktu, kini UMKM Tempe Pak Mahfud telah mampu memproduksi tempe hingga menghabiskan kedelai sebanyak 50 Kg per hari dan telah memiliki beberapa warung dan konsumen ibu rumah tangga yang tetap.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka secara khusus pembahasan penelitian yang menjadi pokok permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana mengembangkan produk UMKM Tempe Pak Mahfud dan melakukan perhitungan harga pokok penjualan pada usaha milik Pak Mahfud

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan produk UMKM Tempe Pak Mahfud dan menghitung harga pokok penjualannya.

1.4 Manfaat Kegiatan

1.4.1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a) Mendapatkan pengalaman pribadi untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan.
- b) Menjadi bahan pembelajaran langsung dalam segi pemasaran produk UMKM Tempe Pak Mahfud.
- c) Mampu menyelesaikan mata kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

1.4.2. Manfaat Bagi IBI Darmajaya

- a) Kampus IIB Darnajaya dapat menjadi tempat untuk Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) para mahasiswa untuk belajar dan berkembang bersama UMKM.
- b) Kampus IIB Daramajaya dapat menjadi referensi untuk kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selanjutnya.
- c) Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat di Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat dan UMKM

- a) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan pengembangan Desa Batu Agung, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.
- b) Memberikan inovasi baru kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan keterampilan.
- c) UMKM mendapatkan konsumen baru melalui teknologi informasi
- d) UMKM Tempe Pak Mahfud mendapatkan inovasi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi informasi

1.5 Mitra yang Terlibat

Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan ini adalah :

- 1.UMKM Tempe Pak Mahfud selaku pemilik usaha
- 2.Kepala Desa Batu Agung,Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan.